

## **BAB II**

### **GAMBARAN UMUM DUSUN TAWARSARI**

#### **A. Profil Dusun Tawarsari**

##### **1. Identitas tempat penelitian**

Nama Dusun : Tawarsari  
Kelurahan : Wonosari  
Kecamatan : Wonosari  
Kabupaten : Gunungkidul  
Propinsi : Daerah Istimewa Yogyakarta  
Kode Pos : 55812  
Kepala Dusun : Ridwan Heri

##### **2. Gambaran Umum Dusun Tawarsari**

Alamat dusun :

Dusun Tawarsari, Desa Wonosari, Kecamatan Wonosari, Kabupaten  
Gunungkidul, Propinsi DI. Yogyakarta, Kode Pos : 55812

Jarak Tempuh :

- a. Dari Balai Desa : 50 m
- b. Dari Kantor Kecamatan : 1 Km
- c. Dari Kota Kabupaten : 1 Km
- d. Dari Ibu Kota Propinsi : 40 Km

### **3. Letak Geografis dusun Tawarsari**

Secara administrative Dusun Tawarsari termasuk wilayah Desa Wonosari kecamatan Wonosari, Kabupaten Gunungkidul, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Terletak sebelah utara Ibu kota Kabupaten dan arah tenggara dengan Ibu Kota Propinsi Dengan Luas wilayah 134,1264 m<sup>2</sup>.

Adapun batas-batas wilayah Dusun Tawarsari adalah sebagai berikut :

- a. Sebelah Utara, Perbatasan dengan Desa Piyaman dan Bejiharjo
- b. Sebelah Timur, Perbatasan dengan Desa Selang,
- c. Sebelah Barat, Perbatasan Dengan Dusun Jeruksari, Desa Wonosari.
- d. Sebelah selatan, Perbatasan dengan Dusun Pandansari, Desa Wonosari

### **B. Sejarah singkat Dusun Tawarsari**

Dusun Tawarsari merupakan salah satu dusun dari Tujuh Dusun yang terletak di Desa Wonosari. Adapun di dalam pemerintahan dusun tawarsari terdapat 19 RT dan 2 RW.

Secara geografis Dusun Tawarsari merupakan dataran tinggi dengan ketinggian tanah dari permukaan laut  $\pm 150-200$ m. Wilayah dusun ini beriklim tropis dengan suhu udara rata-rata 23°C, Dengan curah hujan rata-rata 200 mm pertahun.

Luas tanah dan tata guna tanah dusun Tawarsari Wonosari Gunungkidul DI. Yogyakarta secara keseluruhan adalah 772,75 ha yang menurut peruntukan dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 1**  
**Luas tanah Menurut peruntukan Dusun Tawarsari**

<b>NO</b>	<b>PERUNTUKAN TANAH</b>	<b>LUAS (ha)</b>	<b>Prosentase</b>
1	Industri	2	0,26 %
2	Pertokoan / pergudangan	1	0,13 %
3	Perkantoran	2	0,27 %
4	Tanah Wakaf	0.50	0,07 %
5	Sawah tadah hujan	327	42,33 %
6	Tanah pekarangan/ bangunan	264	34,16 %
7	Tanah tegalan/ kebun	157	20,32 %
8	Tanah perkebunan Rakyat	19	2,46 %
	<b>Jumlah</b>	<b>772,75</b>	<b>100 %</b>

Sumber Data : Monografi desa Tahun 2008

Menurut tabel 1 diatas bahwa yang paling luas tanah yang digunakan adalah sawah tadah hujan sebesar 42,32 %.sedang yang terendah adalah tanah wakaf sebesar 0,07 % dari jumlah tanah yang ada.

**1. Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin**

Penduduk Dusun Tawarsari berjumlah 1155 Jiwa, terdiri dari Laki-laki 562 jiwa dan perempuan 593 jiwa, seperti terlihat dalam tabel berikut:

**Tabel 2.**  
**Komposisi Penduduk Menurut Jenis Kelamin Dusun Tawarsari**

<b>Jenis Kelamin</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Prosentase</b>
Laki-laki	562 Jiwa	48,66 %
Perempuan	593 Jiwa	51,34 %
<b>Jumlah</b>	<b>1155 Jiwa</b>	<b>100 %</b>

Sumber Data : Monografi desa Tahun 2008

Menurut tabel 2 diatas penduduk laki-laki lebih sedikit daripada perempuan. Dikarenakan penduduk laki-laki banyak yang bekerja keluar daerah dan bila di daerah tersebut mereka sudah berhasil ataupun sukses, mereka tidak semuanya kembali ke kampung halaman.

## 2. Komposisi Penduduk Menurut Usia dusun Tawarsari Wonosari GK

Jumlah penduduk menurut usia akan dibagi menjadi dua kelompok yaitu kelompok pendidikan dan kelompok tenaga kerja. Lebih jelas dan rinci dapat dilihat dalam tabel berikut:

**Tabel 3**  
**Jumlah Penduduk Menurut Usia dalam Kelompok Pendidikan**

NO	USIA	JUMLAH	PRESENTASE
1	00-03 Tahun	42	13,50 %
2	04-06 Tahun	28	9 %
3	07-12 Tahun	33	10,61 %
4	13-15 Tahun	50	16,08 %
5	16-18 Tahun	31	9,97 %
6	19-25 Tahun	127	40,84 %
	Jumlah	311	100 %

Sumber data Monografi Desa Tahun 2008

Melihat tabel 3 diatas, kelompok pendidikan yang banyak di Dusun Tawarsari adalah usia 13 - 15 tahun, sedangkan yang terendah adalah kelompok pendidikan usia 04 -- 06 tahun dari jumlah penduduk yang ada.

Pendidikan berperan membuka wawasan dan memberikan ketrampilan bagi setiap orang baik dalam urusan pekerjaan maupun mengurus rumah tangga, dan merupakan hak bagi setiap warga negara untuk memperolehnya. Sarana pendidikan menjadi bagian penting untuk

mencapai tujuan tersebut. Jumlah sarana Pendidikan yang ada di dusun ini tercatat 1 PAUD, 1 Taman Kanak-kanak (TK), 1 Sekolah Dasar (SD), 1 Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), sedangkan untuk sekolah tingkat SMP tidak ada di dusun ini. Sarana pendidikan dapat diketahui dari tabel berikut:

**Tabel 4**  
**Jumlah Sarana Pendidikan dusun Tawarsari Wonosari GK**

No	Sarana Pendidikan	Jumlah
1	PAUD	1
2	TK	1
3	SD	1
4	SMP / SLTP	0
5	SMK	1

Sumber data Monografi Desa Tahun 2008

Selanjutnya untuk mengikuti pendidikan pada jenjang perguruan tinggi, masyarakat dapat mendaftar pada jenjang perguruan tinggi di ibukota Kabupaten ataupun kota Yogyakarta yang memiliki ratusan perguruan tinggi dari Diploma sampai S1

### **C. Keadaan Ekonomi dan Struktur Sosial dusun Tawarsari**

Dalam usaha mencukupi kebutuhan sehari-hari sebagian besar penduduk dusun Tawarsari Wonosari Gunungkidul menggantungkan hidupnya dari hasil pertanian, sektor lain yang menjadi sumber penghasilan mereka dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 5**  
**Komposisi Penduduk Menurut Mata Pencarian**

<b>NO</b>	<b>Jenis Pekerjaan</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Prosentase</b>
1	Petani	351	41,59 %
2	Nelayan	-	0 %
3	Pengusaha	25	2,96 %
4	Pengrajin Industri Kecil	13	1,54 %
5	Buruh Industri	37	4,38 %
6	Buruh Bangunan	65	7,70 %
7	Buruh Pertambangan	-	0 %
8	Buruh	93	11,02 %
9	Pedagang	75	8,89 %
10	Pengangkutan	38	4,50 %
11	Pegawai Negri Sipil	132	15,64 %
12	TNI/POLRI	7	0,83 %
13	Pensiunan	8	0,95 %
<b>Jumlah</b>		<b>844</b>	<b>100 %</b>

Sumber data Monografi Desa Tahun 2008

Menurut tabel 5 diatas bahwa komposisi penduduk menurut mata pencaharian Dusun Tawarsari Wonosari Gunungkidul adalah mayoritas petani yang jumlahnya 41,59 % dari jumlah penduduk yang ada. Sedangkan yang merupakan yang terendah sebesar 0 %. Dari jumlah penduduk yang ada, faktor ekonomi ini sangat berpengaruh besar dalam keberlangsungan keluarga, terutama dalam hal membahagiakan keluarga.

Sedangkan peneliti mengadakan survay pribadi tentang tingkat pendidikan Dusun tawarsari Wonosari Gunungkidul dapat dilihat seperti tabel dibawah ini :

**Tabel 6**  
**Pendidikan Penduduk Dusun Tawarsari**

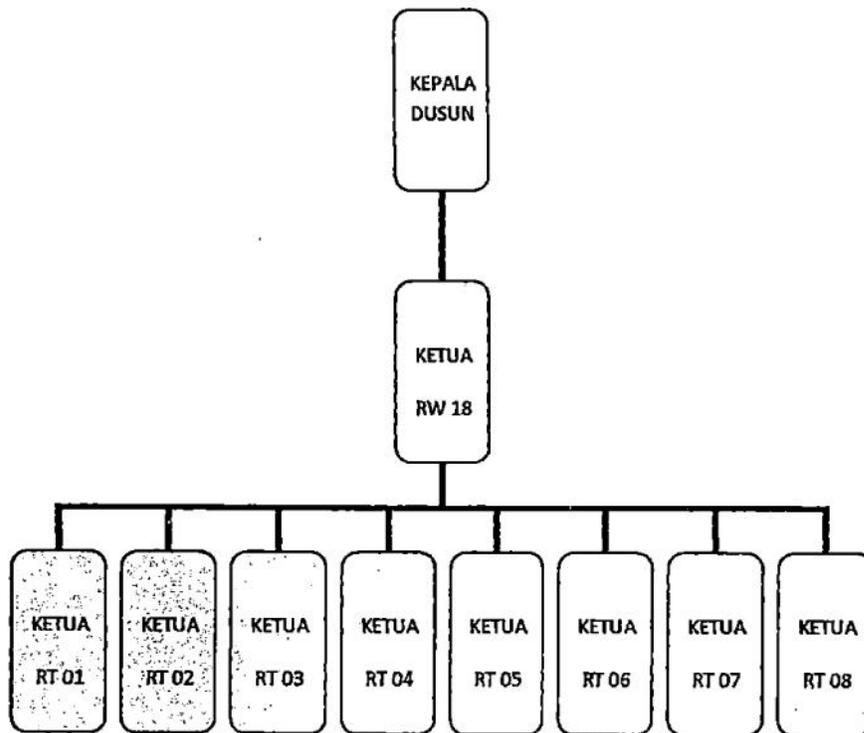
No	PENDIDIKAN	PROSENTASI
1.	Sekolah Dasar	3 %
2.	SMP/SLTP	32 %
3.	SMA/SLTA	36 %
4.	D1/D2/D3	16 %
5.	S1 dan atau S2, S3	13 %
<b>Jumlah</b>		<b>100 %</b>

Sumber data Monografi Desa Tahun 2008

Pada tabel ini warga dusun Tawarsari Wonosari Gunungkidul terlihat bahwa sebagian besar (36 %) mereka itu pendidikannya SMA dan sedikit (32 %) hanya sampai SLTP dan (16 %) yang melanjutkan D1/D2/D3 dan sedikit sekali pula (13 %) yang melanjutkan sampai tingkat S1 dan sedikit sekali (3%) yang hanya sampai tingkat SD saja. Mereka hanya melanjutkan sampai SMP dan SMA itu dikarenakan masalah ekonomi yang mereka alami.

**I. Struktur Sosial dusun Tawarsari Wonosari GK**

Masyarakat dusun Tawarsari pada dasarnya telah terikat dengan sebuah sistem, dimana mereka hidup dengan orang banyak dan saling terkait dengan yang lain. Dengan demikian untuk mengetahui struktur sosial masyarakat Dusun Tawarsari Wonosari Gunungkidul dapat dilihat dalam struktur pemerintahan dusun seperti di bawah ini :



Sumber: Profil dusun tawarsari 2008

## 2. Tugas Pokok Rukun Warga dusun Tawarsari Wonosari GK

Dusun Tawarsari terdapat 2 bagian RW (Rukun Warga) dan 19 RT (Rukun Tetangga). Adapun tugas pokok Rukun Warga dalam mengampu aspirasi warga dusun Tawarsari wilayah Rw. 18 sebagai berikut:

- a. Mewujudkan kehidupan masyarakat berdasarkan Pancasila dan UUD 1945, secara konsekwen dan berkesinambungan.
- b. Menggerakkan kegotong royongan swadaya masyarakat serta persatuan dan kesatuan bangsa, umat beragama dan antar umat beragama.
- c. Menciptakan kondisi dinamis kerukunan masyarakat dalam menunjang stabilitas nasional.

- d. Melaksanakan tugas maupun program pemerintah.
- e. Menjembatani hubungan antara anggota masyarakat serta menyampaikan aspirasi dengan pemerintah.
- f. Membangun dan merencanakan program kerja RT/RW yang efisien dan berkesinambungan.
- g. Meningkatkan sumber daya kehidupan masyarakat serta memberikan pelayanan pembinaan, selalu bertanggung jawab kepada wilayah.
- h. Menghadiri rapat-rapat untuk suksesnya program pemerintah.
- i. Menggerakkan kerja bakti demi kebersihan dan keindahan dusun.
- j. Menggerakkan kesadaran masyarakat dalam memperingati hari besar nasional maupun keagamaan.

#### **D. Keadaan Sosial Keagamaan dan Pendidikan dusun Tawarsari GK**

Agama Islam adalah agama yang dianut oleh mayoritas masyarakat Tawarsari, maka secara otomatis akan mempengaruhi perilaku pribadi dan peri kehidupan masyarakatnya, juga kehidupan agama itu sendiri. Pada umumnya agama seseorang ditentukan oleh pendidikan, pengalaman dan latihan yang dilaluinya sewaktu kecil. Seseorang yang sewaktu kecilnya tidak pernah mendapatkan pendidikan agama, maka ketika dewasa ia tidak akan merasakan pentingnya agama dalam kehidupannya (Zakiah Daradjat, 1979:48).

Melakukan aktifitas sosial budaya disela-sela rutinitas sehari-hari diperlukan untuk menyeimbangkan kebutuhan fisik dan rohani. Upaya ini

sebagai langkah penyegaran kembali jiwa setelah lelah disibukkan oleh aktifitas utama masyarakat yang didominasi oleh kegiatan bermotif ekonomi. Kegiatan keagamaan dan sosial kemasyarakatan perlu memperoleh wadah dan sarana untuk membangun partisipasi masyarakat didalamnya. Masyarakat Tawarsari mayoritas beragama Islam. Berikut tabel yang menggambarkan komposisi penduduk menurut agama:

**Tabel 7**  
**Komposisi Penduduk Menurut Agama Dusun Tawarsari GK**

NO	AGAMA	JUMLAH	PROSENTASE
1	Islam	1004	86,93 %
2	Kristen	86	7,45 %
3	Katolik	65	5,63 %
4	Hindu	-	0 %
5	Budha	-	0 %
<b>Jumlah</b>		1155	100 %

Sumber data Monografi Desa Tahun 2008

Di bidang aktifitas sosial kemasyarakatan, masyarakat juga aktif dalam kegiatan Karang Taruna, Program Kesejahteraan Keluarga (PKK), Majelis ta'lim, Remaja Masjid, juga ditemui aktifitas kemasyarakatan lainnya seperti arisan dan gotong royong.

Dari data keagamaan yang ada tentang komposisi penduduk menurut agama ini dapat diketahui bahwa penduduk yang beragama Islam lebih banyak

dan merupakan penduduk mayoritas dibanding jumlah penduduk yang beragama selain Islam.

Adapun sarana ibadah di wilayah Dusun Tawarsari sangatlah mencukupi, seperti adanya mushola dan masjid. Mengenai jumlah sarana ibadah adalah sebagai berikut.

**Tabel 8**  
**Jumlah Sarana Ibadah Dusun Tawarsari Wonosari GK**

<b>NO</b>	<b>AGAMA</b>	<b>JUMLAH</b>
1	Masjid	1
2	Mushola	4
3	Gereja	-
4	Pura	-
5	Wihara	-

Sumber data Monografi Desa Tahun 2008

Dari data diatas dapat diketahui bahwasanya sarana ibadah di dusun Tawarsari didominasi oleh masjid, sesuai dengan penganut agama Islam di dusun Tawarsari yang lebih banyak, untuk tempat ibadah agama yang lain hampir tidak ada, dikarenakan jumlah penganut yang lebih sedikit.

Adapun kegiatan-kegiatan tempat ibadah yang ada diwilayah Rw 18 antara lain:

- a. Di Masjid Al-Muqorrobini diadakan Pengajian Kaum Bapak dan Majelis Ta'lim Ibu-ibu dan Majelis Ta'lim Remaja Masjid Al-Muqorrobini

- b. Di Mushola Al-Muhajirin diadakan pengajian minggu dhuha, yang di koordinir oleh para remaja Mushola Al-Muhajirin, serta pengajian kaum ibu.
- c. Di Mushola Al-Kautsar diakan pengajian kaum bapak dan majlis kaum ibu-ibu, serta remaja mushola Al-Kautsar
- d. Mushola dan Masjid sering mengadakan Peringatan-peringatan Hari Besar Islam.

Dalam melakukan penelitian terhadap pentingnya keteladanan orangtua dalam mendidik anak dengan cara islami di dusun Tawarsari maka penulis melihat dari jumlah Kepala Keluarga (KK) yang memiliki anak dengan usia 6-12 tahun, maka penulis melakukan *Survey* sendiri mengenai jumlah KK yang di maksud, dan tidak semua KK memiliki anak seusia yang dimaksud. adapun jumlah KK yang terdaftar dapat dilihat pada tabel berikut.:

**Tabel 9**  
**Jumlah Kepala Keluarga RW 18 dusun Tawarsari Wonosari GK**

NO	RT	Kepala Keluarga (KK)
1	01	26
2	02	26
3	03	27
4	04	25
5	05	27
6	06	28
7	07	25
8	08	29
<b>Jumlah</b>		213

Hasil Survey Peneliti

Dari data tersebut diatas dapat diketahui bahwa dari jumlah warga dusun Tawarsari yang berjumlah 1155 yang sudah menyatakan sebagai kepala keluarga dan terdaftar di data dusun sebagai Kepala Keluarga (KK) di RW 18 adalah 213 kepala keluarga, dalam penelitian ini penulis akan memfokuskan penelitian pada kepala keluarga yang memiliki anak usia 6 sampai dengan 12 tahun.

Adapun jumlah keluarga dalam setiap kepala keluarga mayoritas 3 orang tetapi ada juga yang lebih tapi itu sedikit. Mereka kebanyakan hanya mempunyai anak satu orang. Seperti terlihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 10**  
**Jumlah Keluarga dalam setiap Kepala Keluarga Dusun Tawarsari**

ALTERNATIF JAWABAN	FREKUENSI	PROSENTASI
3	30	32,61 %
4	28	30,43 %
5	22	23,92 %
>5	12	13,04 %
<b>Jumlah</b>	<b>92</b>	<b>100 %</b>

Sumber data : Survy pribadi peneliti Mei 2010

Pada tabel ini terlihat bahwa sebagian kecil (32,61 %) mempunyai anak satu orang anak dalam keluarga di dusun Tawarsari Wonosari Gunungkidul sebagian kecil lagi (30,43 %) mempunyai anak hanya 2 orang dengan jumlah keluarga empat orang. Dan sebagian kecil pula (23,93 %) mempunyai anak tiga orang dan sedikit (13,04 %) yang mempunyai anak lebih dari tiga orang. Jadi keluarga yang mempunyai anak satu, dua atau tiga orang

saja dapat memudahkan keluarga dalam pelaksanaan pendidikan Agama Islam.

Sedangkan jumlah Kepala Keluarga di dusun Tawarsari Wonosari Gunungkidul yang memiliki anak usia 6 sampai 12 tahun dapat di lihat dalam tabel berikut:

**Tabel 11**  
**Jumlah Kepala Keluarga yang mempunyai anak usia sekolah**  
**Dusun Tawarsari Wonosari GK**

<b>NO</b>	<b>RT</b>	<b>Kepala Keluarga</b>
1	01	5
2	02	3
3	03	7
4	04	5
5	05	7
6	06	5
7	07	4
8	08	6
<b>Jumlah KK punya anak usia 6-12 tahun</b>		<b>42</b>

Hasil survey pribadi peneliti Mei 2010

Dari data yang tersebut diatas dapat diketahui bahwa dari jumlah Kepala Keluarga (KK) RW 18 Dusun Tawarsari tersebut 213 KK, yang memiliki anak usia 6-12 Tahun adalah sebanyak 42 Kepala Keluarga. Jadi dari hasil survey peneliti dapat disimpulkan bahwa jumlah subyek penelitian pada skripsi yang berjudul : Keteladanan Orang tua dalam Mendidik Anak Di dusun Tawarsari adalah sebanyak 42 kepala keluarga.